

PEMANFAATAN APLIKASI JUST REMINDER SEBAGAI MEDIA DALAM UPAYA TAQARRUB BILALLAH DI ERA SOCIETY 5.0

Taschiatul Hikmiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

taschiya07@gmail.com

Abstract

Equitable use of gadgets does not guarantee that all users can operate them only in positive terms. Therefore, the writing of this work is intended as a form of using the "Just Reminder" reminder application as a transformation of da'wah, namely by means of taqarrub ilallah. The use of descriptive research methods is directed to focus on the object of the problem so that the final result can be used as problem solving in the form of application utilization innovation. The results of this study state that there are still many smartphone users who are not aware of the urgency of the existence of a reminder application in worship activities such as taqarrub ilallah. Not only that, when the habituation process through this application can be carried out neatly and well, this utilization will also have an impact on the cultivation of the principle of istiqomah.

Keywords: *Application Utilization, Just Reminder Application, Media Taqarrub*

Abstrak

Pemerataan penggunaan gadget tidak memberikan jaminan bahwa seluruh pengguna dapat mengoperasikannya dalam hal-hal yang bernilai positif saja. Oleh karena itu penulisan karya ini ditujukan sebagai bentuk pemanfaatan aplikasi pengingat "Just Reminder" sebagai transformasi dakwah yakni dengan cara taqarrub ilallah. Penggunaan metode penelitian deskriptif diarahkan agar fokus terhadap objek permasalahan sehingga hasil akhirnya dapat dijadikan sebagai problem solving berupa inovasi pemanfaatan aplikasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa masih banyak pengguna smartphone yang belum menyadari terhadap urgensi keberadaan aplikasi pengingat dalam kegiatan ibadah seperti halnya taqarrub ilallah. Tidak hanya itu, ketika proses pembiasaan melalui aplikasi ini dapat terlaksana dengan rapi dan baik maka pemanfaatan ini juga akan berdampak pada penanaman prinsip istiqomah

Kata Kunci: *Pemanfaatan Aplikasi, Aplikasi Just Reminder, Media Taqarrubs*

ARTIKEL INFO

Jenis Makalah:
Penelitian/konseptual

Submit: 14 Oktober 2023

Revisi: 20 Oktober 2023

Publish: 31 Oktober 2023



Hikmah:
Jurnal Dakwah & Sosial
Volume 3, No. 2, Oktober
2023, 101-109.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia komunikasi dan informasi telah membawa kita menuju ke dunia global dan menjadikan kita sebagai masyarakat yang secara terus menerus diterpa oleh media sehingga hal tersebut juga mempengaruhi terciptanya masyarakat informasi (information society). Era society 5.0 (super smart society) dilatar belakangi sebagai bentuk penggunaan teknologi komputasi cerdas yang digunakan untuk mengintegrasikan komponen-komponen penting dari infrastruktur dan layanan kota, seperti administrasi kota, pendidikan, kesehatan, keselamatan publik, real estate, transportasi dan keperluan kota lainnya, dimana penggunaan keseluruhannya harus dilakukan secara cerdas, saling berhubungan dan efisien dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan. Esensi agama secara universal tidak pernah menghambat ummatnya untuk maju dan modern, demikian juga dengan agama Islam. Islam sebagai pemilik prinsip “*Rahmatan Lil ‘Alaamiin*” tentunya juga berorientasi dalam memberikan rahmat bagi seluruh alam bahkan bukan hanya terhadap ummat Islam saja. Islam juga sangat mendukung ummatnya untuk melakukan *research* dan melakukan

eksperimen dalam hal apapun.

Masifnya fenomena dekadensi moral saat ini, membuat pendekatan terhadap penanaman nilai-nilai agama perlu dilakukan dengan melakukan sasaran yang paling tepat dan sering berada di dekat masyarakat secara umum. Ada 204,7 juta pengguna internet di Indonesia pada Januari 2022. Tingkat penetrasi internet Indonesia mencapai 73,7 persen dari total populasi pada awal tahun 2022. Smartphone menjadi sasaran yang cukup efektif dalam upaya penanaman nilai-nilai agama untuk mengatasi dekadensi moral seperti yang terjadi saat ini.

Dewasa ini, upaya proses prinsip istiqomah terhadap kegiatan yang bermanfaat dan bernilai ibadah terhadap seluruh usia masih belum optimal. Hal ini dikarenakan minimnya kesadaran serta orientasi terhadap urgensi istiqomah. Prinsip terhadap kegiatan yang dilakukan secara terus menerus mayoritas dilakukan melalui media gadget. Pemanfaatan kehadiran inovasi dari teknologi berupa aplikasi pengingat sudah semestinya mendapat perhatian khusus. Sisi lain, hal ini dilatarbelakangi sebagai upaya penanaman prinsip istiqomah juga dapat membentuk karakter disiplin. Berdasarkan survei yang

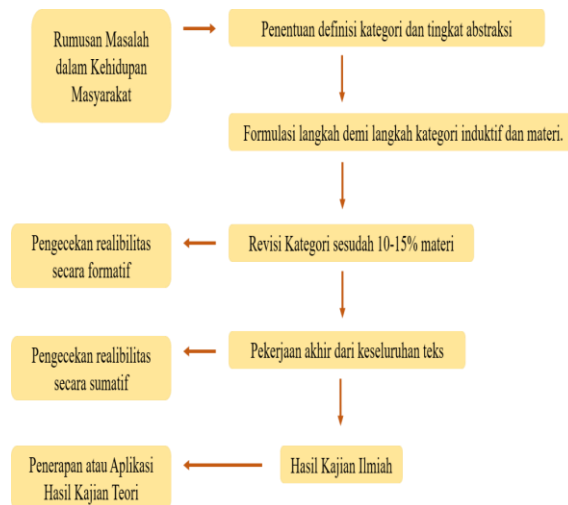
dilakukan penulis, masih banyak pengguna smartphone yang kurang mengetahui keberadaan aplikasi pengingat padahal mereka meyakini bahwa alat pengingat berpengaruh terhadap kegiatan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis menggagas sebuah media perkembangan sebagai bentuk pemanfaatan aplikasi “*JUST REMINDER*”. Media ini dapat membantu upaya taqarrub ilallah dalam bentuk istiqomah dengan mengingat hal-hal yang baik serta dapat membantu pembentukan karakter disiplin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deksriptif (*descriptive research*) yang menjadi salah satu jenis penelitian untuk mengkaji karya tulis ilmiah. Penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data-data faktual dan fokus terhadap objek penelitian sehingga penelitian ini akan menghasilkan jawaban dari sebuah peristiwa yang terjadi. Penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis berupa analisis isi atau *content analysis*. Menurut Weber (Ahmad, 2018), *content analysis* merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat

prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Problematika yang telah diajukan dalam rumusan masalah sebelumnya akan diselesaikan menggunakan analisis konten mengacu pada teori Philipp Mayring (Chasanah, 2020).



Gambar 1. Alur Konten Analisis

PEMBAHASAN

Aplikasi Religi

Ibadah bukan lagi sebuah kepentingan, melainkan kewajiban sebagai implementasi dari sikap *tawadhu'* seorang hamba terhadap Tuhan-nya. Allah SWT menciptakan manusia menjadi makhluk di bumi ini tidak lain bertujuan agar manusia beribadah kepadanya. Seiring dengan perkembangan teknologi menjadikan smartphone menjadi semakin melekat dalam

kehidupan sehari-hari. Hal ini juga memberikan peluang terhadap kemunculan beragam aplikasi canggih. Salah satunya ialah aplikasi religi yang dapat membantu upaya umat muslim dalam taqarrub ilallah.

Hingga saat ini harus diakui bahwa manusia tidak memiliki kemampuan mengingat dengan kuat, kecuali manusia yang secara langsung diberi keistimewaan oleh Allah SWT. Kebutuhan manusia terhadap alat pengingat dalam segala hal kegiatan membuat kehadiran inovasi aplikasi reminder perlu dioptimalkan pemanfaatannya. Salah satunya aplikasi yang telah dikembangkan dengan media tabel penunjuk (*tabel intruction*).

Taqarrub Ilallah

Taqarrub Ilallah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. “Taqarrub berasal dari kata 'qaraba' atau 'qarib' yang berarti dekat. Firman Allah dalam sebuah hadis Qudsi, “Apabilaseorang hamba-Ku mendekati-Ku dengan berjalan, maka Aku akan mendekatinya dengan berlari. Apabila ia mendekati- Ku satu jengkal, Aku akan mendekatinya satu hasta.” (HR Bukhari dan Muslim). Allah telah menyatakan kedekatan dengan hamba-Nya. Namun, kita harus selalu berusaha dengan istiqamah untuk mendekatkan diri

kepada-Nya.

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.”. Q.S Al-Maidah: 35.

Salah satu perintah Allah SWT pada ayat di atas adalah untuk mencari jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, yang diistilahkan dengan taqarrub-ilallah. Terkait ayat di atas, dalam tafsir Ibnu Katsir disebutkan, jalan untuk mendekatkan diri kepada-Nya adalah dengan melakukan ketaatan kepada-Nya dan amal saleh yang diridhai-Nya. Perintah taqarrub-ilallah juga terdapat pada ayat berikut:

Dan, sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Allah).” (QS al-Alaq [96] : 19).

Intruction Set Application

Intruction Set Application didefinisikan sebagai suatu aspek dalam arsitektur aplikasi. Secara umum ISA digunakan sebagai media pengembangan dari keberadaan aplikasi. Pengarahandalam sosialisasi sebuah aplikasi diperlukan guna dijadikan sebagai pedoman bagi pengguna atau masyarakat secara umum. Pada dasarnya, keberadaan sesuatu yang dirasa masih awam tentunya membutuhkan

pengarahan secara mendasar.

Taqarrub Ilallah dalam Perspektif AL-Qur'an Melalui Aplikasi Pengingat

Al-Qur'an merupakan wahyu Ilahi yang diturunkan dengan penuh kemujizatan. Masing-masing ayat yang terdapat didalamnya memiliki kelebihan dan keistimewaan. Salah satunya mengenai ayat yang menyinggung tentang konsep "taqarrub" terdapat dalam QS. Al-Alaq: 19, "Dan, sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Allah)." Kata *taqarrub* di maknai dengan upaya mendekatkan diri yang dilakukan oleh manusia terhadap Sang *Khaliq*. *Taqarrub* berakar dari kata *qaraba*-fi'il madhi (dekat), dan *aqriba* (kerabat). Sedangkan kata *taqarrub* dalam bahasa arab berarti mendekat, sebagaimana yang termaktub dalam QS. Az-Zumar (39):3 yang artinya:

Ingatlah! Hanya milik Allah agama yang murni (dari syirik). Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Dia (berkata), "Kami tidak menyembah mereka melainkan (berharap) agar mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya." Sungguh, Allah akan memberi putusan di antara mereka tentang apa yang mereka perselisihkan. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada pendusta dan orang yang sangat ingkar.

Sebagian manusia memaknai upaya

kedekatan dengan sang *Khaliq* (Allah SWT) dengan cara yang lain, dan mereka menggunakan hal tersebut sebagai bentuk penghambaan. Allah mengingkan hamba-Nya taat kepada-Nya secara ghaib atau tidak terlihat, seperti anjuran beribadah dalam definisi *ihsan*.

Manusia beribadah kepada Allah seakan-akan dapat melihat-Nya, jika tidak mampu maka ia akan yakin bahwa Allah melihat segala ibadahnya. Beribadah kepada Allah tidak dilakukan karena semata-mata melainkan harus diawali dengan syahadat. Seorang muallaf yang melakukan ibadah tanpa diawali syahadat maka ibadahnya tidak sah karena syahadat merupakan kesaksiaan seseorang atas keesaan Allah dan Muhammad sebagai utusan-Nya.

Seorang musyrik tidak beribadah kecuali kepada yang mereka lihat, oleh karena itu mereka berkata bahwa mereka beribadah kepada sesuatu yang dapat mendekatkan mereka kepada Allah, akan tetapi pada dasarnya seorang musyrik mengingkari ada-Nya Allah swt dengan segala keagungan dan kebesaran-Nya, oleh karena itu mereka lebih percaya dan lebih beribadah kepada apa yang mereka lihat, mereka meletakkan nama Allah swt bukan pada tempatnya, yaitu menjadikan makhluk

untuk mereka sembah dan meletakkan nama Allah kepada sesembahan mereka. Mereka mengatakan (*mā na'budu*) yakni mereka meyakini untuk mereka sembah, dan mereka menegaskan dengan kata (*zulfā*) lebih dekat.

Ayat selanjutnya dalam QS. Al-‘Alaq: *Sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah).* Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada umat manusia, bukan hanya umat muslim saja. Allah memberikan manusia “peluang” sebagai upaya agar dapat mendekatkan diri kepada-Nya karena Ia dekat dengan hamba-Nya.” Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah) bahwasanya Aku adalah dekat, Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku” (QS al-Baqarah 186)”. Dan Kami lebih dekat kepadanya daripada rat lehernya” (QS Qaaf 16).

Redaksi ayat terakhir diatas kemudian disinggung oleh Quraish Shihab, beliau menegaskan ayat tersebut tidak dapat dipahami bahwa Allah dengan manusia itu menyatu, karena ini sudah secara haq masuk dalam sifat wajib Allah yakni *mukhallafatu lil khawaditsi* (berbeda dengan makhluk).

Berdasarkan hal ini taqarrub kepada

Allah merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia. Hal ini bertujuan agar segala sesuatu yang kita lakukan di ridhoi dan di permudah oleh Allah. Adaberagam sarana taqarrub kepada Allah yang dibenarkan oleh syariat. Al-Jazairi menyebutnya al- wasail al-masyru’ah. Dalam kitab Aqidat al-Mukmin ia mencatatkan 16 al-wasail al-masyru’ah itu, yaitu: iman, salat, puasa, sedekah, haji, umrah, jihad/ siaga di jalan Allah, membaca Alquran, berzikir dan bertasbih, membaca salawat atas Nabi, membaca istighfar, doa, mendoakan orang-orang mukmin, membaca asmaul husna (nama-nama Allah), mengerjakan kebaikan secara mutlak, dan meninggalkan hal-hal yang diharamkan Seiring dengan perkembangan teknologi kehadiran aplikasi pengingat juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam taqarrub kepada Allah. Peralpnya, aplikasi ini dimanfaatkan agar manusia senantiasa dapat mengingat dan mendekatkan diri dengan Allah dengan mudah dan mendasar serta konsep pengembangan aplikasinya dengan menyajikan *tabel intruction* dapat mempermudah dalam hal operasional dan pembentukan prinsip istiqomah sejak dini.

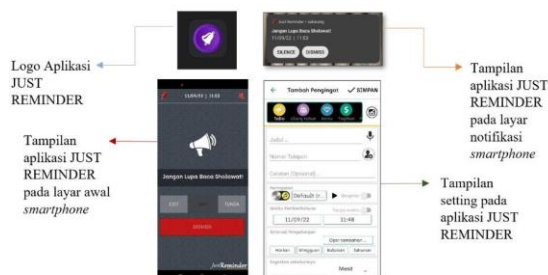
Pemanfaatan Aplikasi Just Reminder Dalam Beribadah

Perkembangan teknologi tidak

hanya menawarkan kemudahan dalam bidang pendidikan, ekonomi, maupun sosial saja melainkan juga memberikan kemudahan dalam beribadah. Arsa (2021) memaparkan bahwa peningkatan mutu dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh sarana dan media yang digunakan, terutama dalam perihal optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Konteks pembelajaran tidak hanya cenderung pada pendidikan secara akademik saja, melainkan pembelajaran dalam upaya taqarrub ilallah serta penanaman prinsip istiqomah juga termasuk di dalamnya.

Analisis penulis menghasilkan data bahwa masyarakat dalam kategori pengguna *smartphone* yang merasa bahwa alat pengingat seperti alarm atau semacamnya sangat berpengaruh terhadap kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Kedekatan masyarakat dengan *gadget* menyadarkan penulis bahwa perlunya pemanfaatan teknologi aplikasi dalam hal beribadah.

Konsep dan Keunggulan Aplikasi JUST REMINDER



Gambar 2. Konsep Aplikasi JUST REMINDER

Sementara itu, aplikasi *JUST REMINDER* tidak hanya menawarkan kemudahan dalam hal pengoperasiannya, melainkan penulis juga menambahkan bentuk pengembangan dari aplikasi tersebut dengan menyajikan *tabel intruction* (tabel petunjuk). Kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi pengingat *JUST REMINDER* ini diantaranya, memiliki tampilan serta konsep yang sederhana sehingga memudahkan pengguna dalam proses operasional maupun *setting*, setelah jadwal yang di atur pengguna dapat atur ulang *setting*-an seperti jadwal sebelumnya karena jadwal yang telah di *setting* akan tersedia pada bagian historis, jika pengguna enggan untuk *setting* ulang maka dapat dilakukan dengan cara mengatur interval pengulangan jadwal.

Aplikasi JUST REMINDER sebagai Media Taqarrub Ilaallah dan Membangun Prinsip Istiqomah

Perkembangan teknologi kini sudah mewabah dan kemudahannya dalam segala bidang dapat kita rasakan. Begitu pula dalam hal ibadah, pada redaksi sebelumnya telah diuraikan bahwa pada perkembangan teknologi ini juga terdapat beragam sarana dan media yang dapat kita arahkan kepada hal-hal yang baik berupa ibadah dan kegiatan agar kita lebih dekat dengan Allah

SWT.

Keberadaan aplikasi pengingat juga dapat kita manfaatkan sebagai media dalam ber- *taqarrub* kepada Allah. Penulis menjadikan bentuk pengembangan dari aplikasi *JUST REMINDER* dengan tujuan agar lebih memudahkan manusia untuk *taqarrub ilallah*, upaya ini dilakukan juga bukan semata dalam hal ibadah yang berat dan belum terbiasa bagi khalayak secara umum. *Tabel instruction* yang di sediakan sebagai bentuk pengembangan dari pemanfaatan aplikasi *JUST REMINDER* bagi pengguna *smartphone* yang berkeinginan untuk menanamkan prinsip istiqomah.

Bentuk “*reminder*” yang disajikan dalam layar notifikasi dengan iringan nada dering merupakan sebuah hal sederhana yang apabila terus dilakukan akan menjadi jariah kebaikan dan menjadi sebuah bentuk ibadah sunnah yang dilakukan secara terus-menerus. Jika kebiasaan ini tidak berhenti pada satu individu maupun satu kelompok alias terdapat sosialisasi sebagai bentuk perhatian khusus maka hal kecil bernilai manfaat ini akan terus meregenerasi.

Pasalnya, seseorang yang memiliki prinsip istiqomah yang kuat dalam *taqarrub* kepada Allah juga tidak semata-mata

dilakukan dalam jangka hari yang pendek. Melainkan harus memaksakan sesuatu yang belum terjadi secara terus menerus, kemudian menjadi terbiasa karena sudah biasa dan berulang kali dilakukan.

SIMPULAN

Media aplikasi pengingat *JUST REMINDER* dapat diaplikasikan dalam ranah yang luas dan tentunya penulis berharap bahwa keluasan disini hanya berkaitan dengan segala sesuatu yang bernilai positif dan bermanfaat. Nantinya, media ini juga dapat diaplikasikan tidak hanya sebatas pada arahan *tabel intruction* yang disajikan namun dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Walid, Ahmad. Dkk. (2015). *Ilmu Alamiah Dasar dalam Perspektif Islam*. Bengkulu: Penerbit Vanda, 14-16.
- Aziz, Andri Asiawan. (2019). *Habis Hijrah Terbitlah Berkah: Mendekatkan Diri Kepada Ilahi, Menjadi Lebih Baik dari Hari ke Hari*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 16.
- Rajab, Khairunnas. (2021). *Psikoterapi Islam*. Bali: Amzah (Bumi Aksara), 65.

- Mahmudi, Ibnu. (2019). *Urgensi Keagamaan Pada Era Society 5.0*. Prosiding UNIPMA. 3 (1), 9- 12.
- Elly, Zuhana Shofi. (2020). *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Tawadhu' Siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah: Tuluagung.
- Sasongko, Agung. (2019). *Taqarrub Ilallah*. Khazanah Republika. Diakses melalui laman <https://www.republika.co.id/berita/px07yo313/taqarrubilallah>.